

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk melakukan analisis sintesis pada data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan (dibuat skoring).<sup>24</sup> Dengan pendekatan ini akan diperoleh hasil signifikansi perbedaan kelompok terhadap hubungan variable yang diteliti.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau variabel yang sama tetapi pada dua sampel atau lebih atau dibandingkan dalam waktu yang berbeda.<sup>25</sup> Penelitian komparatif ini diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua sampel ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini menguji perbandingan antara pendapatan sebelum covid-19 dan setelah covid-19 di BMT Makmur Sejahtera Wlingi.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BMT Makmur Sejahtera Wlingi yang beralamat di Jl. Arjuno No.65 Darungan Babadan Wlingi Blitar.

---

<sup>24</sup> Elok Fitriani Rafikasi dan Ahmad Supriyadi, Prediksi Potensi Zakat Mal/Profesi Menggunakan Exponential Smoothing, Jurnal iqtisaduna, Volume 4 Nomor 2 Ed. Desember 2018.

<sup>25</sup> Ihsan Effendi dan Prawidya Hariani RS, Dampak Covid-19 Terhadap Bank Syariah, *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol.20 No. 2 Desember 2020

### **C. Populasi, Sampling, dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan BMT Makmur Sejahtera. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling* karena data yang dibutuhkan hanya sebatas sumber dari pendapatan. Kriteria data yang digunakan adalah data rekapitulasi simpanan dan pembiayaan perbulan yang terjadi di BMT Makmur Sejahtera, data rekapitulasi simpanan dan pembiayaan sebelum adanya covid-19 dan setelah adanya covid-19 mulai tahun 2018 sampai dengan bulan April 2020.

### **D. Sumber Data dan Skala Pengukuran**

Sumber data yang digunakan diambil dari data sekunder yang diperoleh dari data pendapatan sebelum dan sesudah adanya covid-19. Dengan skala pengukuran yaitu skala rasio.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara :

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung antara kedua belah pihak pewawancara dengan narasumber guna untuk memperoleh informasi dengan cara menanyakan hal-hal yang dirasa menjadi garis besarnya. Wawancara ini dilakukan dengan pihak BMT Makmur Sejahtera Wlingi seputar pendapatan sebelum dan sesudah adanya Covid-19.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data yang kemudian akan digunakan dalam laporan bahwa telah melakukan penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data digunakan teknik analisis uji komparatif karena disini membandingkan dua variable antara pendapatan sebelum adanya Covid-19 dan sesudah adanya Covid-19. "Data analysis was performed descriptively quantitative to further test the assumption of data normality. Testing the assumption of data normality is done to determine the test statistics that will be used. The parametric test statistic is used if the data meets the assumption of data normality while the nonparametric test is used if the data does not follow the normal distribution pattern."<sup>26</sup>

### 1. Statistik Deskriptif

Dalam tahap ini melakukan perhitungan rata-rata pendapatan dari sebelum dan sesudah adanya covid-19. Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian. Maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).<sup>27</sup> Pengujian statistic ini akan menghasilkan data rata-rata pendapatan BMT Makmur Sejahtera.

### 2. Statistik Inferensial

Teknik analisis data ini digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi searakeseluruhan. Jadi statistic inferensial membantu peneliti untuk mencari tahu apakah hasil yang diperoleh dari suatu sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.

---

<sup>26</sup> Elok Fitriani Rafikasari, Ahmad Supriyadi, Fitri Handayani, The Effectiveness of Research Based Learning in the Inferential Statistics Course in the Islamic Economics Department of IAIN Tulungagung, *Psychology And Education Journal* (2021) 58(2): 7256-7261

<sup>27</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) Hlm. 11

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji normalitas data. Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai taraf signifikan suatu data. Apabila nilai taraf signifikan ( $\alpha$ )  $\geq 0,05$ , maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal sedangkan apabila nilai ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka dinyatakan tidak berdistribusi normal.<sup>28</sup>

b. Uji T-Test

Dalam uji-t disini menggunakan uji-t untuk sampel independen karena digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua sampel independent. Uji ini digunakan apabila datanya berdistribusi normal.

Kriteria suatu data dapat diuji menggunakan teknik independent sample t-test antara lain:

- 1) Kedua sampel tidak berpasangan
- 2) Jumlah data masing-masing kurang dari 30
- 3) Data untuk kedua sampel berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji ini adalah :

- 1) Jika nilai sig (2 tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
- 2) Jika nilai sig (2 tailed)  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

c. Uji Mann Whitney

Dalam pengujian apabila data yang digunakan tidak berdistribusi normal maka akan menggunakan uji mann whitney. Kriteria suatu data dapat diuji menggunakan teknik independent sample t-test antara lain:

- 1) Kedua sampel tidak berpasangan

---

<sup>28</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 83

- 2) Signifikansi tabel U (sampel  $\leq 20$ ),
- 3) U hitung terkecil  $\leq U$  tabel  $H_0$  ditolak, pada sampel besar  $> 20$  digunakan tabel Z kurva normal

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji ini adalah:

- 1) Jika nilai sig (2 tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
- 2) Jika nilai sig (2 tailed)  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima